

Hilangnya Ke-diri-an Subjek: Dampak Alienasi Eksistensi Di Balik Maraknya Transaksi Konsumeristis Mikro-kosmetik Dalam Game Online = Losing of Self: Existential Alienation Behind the Rise of Micro-cosmetic Transactions in Online Games

Valdi Rafii Rizqullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547822&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini hendak menganalisis fenomena hilangnya identitas diri seorang pemain *game online* akibat praktik konsumtif transaksi mikro-kosmetik dengan menggunakan pemikiran filsuf posmodern Jean Baudrillard. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka, di mana penulis mengumpulkan data-data yang relevan sekaligus menginterpretasikan informasi terkait dengan permasalahan praktik transaksi mikro kosmetik dalam produk *game online*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa praktik transaksi mikro kosmetik dalam *game online* membuat para pemain terjatuh kepada sikap hidup yang konsumtif; di mana mereka menghabiskan uang mereka hanya untuk memenuhi hasrat berupa pencapaian makna atau tanda di balik dari komoditas virtual yang dibeli. Penulis kemudian menyimpulkan bahwa ketergelinciran pemain *game online* dalam dunia transaksi mikro-kosmetik menjadikan mereka kehilangan identitas diri akibat para pemain yang terjebak dalam situasi anonimitas, di mana persepsi pemain tentang subjektivitas aktual mereka di dunia nyata menjadi terkaburkan ketika para pemain hanya terfokus kepada karakter virtual yang mereka ciptakan dalam *game online*.

.....

This research uses the postmodern philosopher Jean Baudrillard's perspective to analyze the phenomenon of losing self in an online game player due to consumptive practices related to micro-cosmetic transactions. In this study, the author employs a literature review method, collecting relevant data and interpreting information related to the issue of micro-cosmetic transactions in online game products. The findings indicate that micro-cosmetic transactions in online games lead players toward a consumptive lifestyle, where they spend money solely to fulfill desires for meaning or signs associated with the virtual commodities they purchase. The author concludes that players' immersion in micro-cosmetic transactions causes them to lose their sense of identity, as they become ensnared in anonymity. Their perception of actual subjectivity in the real world becomes blurred when they focus solely on the subjectivity of the characters they create in the online game.